

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Alia Fatimah¹⁾, Jesi Alexander Alim²⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

alia.fatimah1616@student.unri.ac.id

jesi.alexander@lecturer.unri.ac.id

Abstract : *This study aims to determine the difficulties in learning mathematics experienced by students at SDN 110 Pekanbaru, determine the causes, and efforts to overcome difficulties in learning mathematics. The type of research used is qualitative research. Data collection methods used are observation and interviews. The results showed that: (1) students had difficulty understanding the concept (2) factors that caused students to experience difficulties in learning mathematics, which are internal factors (lack of understanding of mathematics, lack of interest in student learning and different levels of student IQ) and external factors (lack of teacher variation in learning). (3) efforts to overcome difficulties in learning mathematics. It is hoped that the teacher can overcome the difficulties in learning mathematics experienced by students*

Keywords: Difficulty, Learning, Mathematics

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan belajar matematika yang dialami siswa SDN 110 Pekanbaru, mengetahui faktor penyebabnya, dan upaya mengatasi kesulitan belajar matematika. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) siswa kesulitan memahami konsep (2) faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika, yaitu faktor internal (kurangnya pemahaman mengenai matematika, kurangnya minat belajar siswa dan tingkat IQ siswa yang berbeda-beda) dan faktor eksternal (kurangnya variasi guru dalam belajar). (3) upaya mengatasi kesulitan belajar matematika. Diharapkan guru dapat mengatasi kesulitan belajar matematika yang dialami siswa

Kata kunci : Kesulitan, Belajar, Matematika

1. Pendahuluan

Sekolah Dasar merupakan sebuah lembaga yang dijalankan dan diatur oleh pemerintah yang beroperasi di sektor pendidikan formal, yang berlangsung selama enam tahun mulai dari kelas satu hingga kelas enam untuk siswa di seluruh Indonesia. Sekolah Dasar sebagai pendidikan formal bagi generasi anak-anak bangsa dikemas sesuai dengan karakter dan budaya yang akan datang, serta ditentukan sesuai dengan rencana pendidikan. Dalam praktiknya, pendidikan di Sekolah Dasar diberikan kepada siswa dengan berbagai materi atau mata pelajaran yang harus dikuasai. Mata pelajaran tersebut antara lain : Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Seni Budaya dan Kerajinan, serta ditambah lagi dengan mata pelajaran yang bersifat muatan lokal yang sesuai dengan daerah masing-masing, yaitu seperti bahasa daerah dan baca tulis al-Qur'an (Nurul Amalia dan Een Unaenah 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi peningkatan ilmu terapan dan ilmu dasar. Salah satu diantaranya untuk meningkatkan kemampuan ilmu dasar yaitu dengan

meningkatkan keterampilan dalam bidang matematika. Ilmu matematika adalah ilmu yang dipelajari peserta didik mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi yang penekanannya membahas mengenai konsep dan struktur-struktur. Ilmu matematika adalah salah satu ilmu yang menjadi dasar kehidupan manusia. Matematika merupakan ilmu universal yang melandasi berkembangnya teknologi modern, memiliki peranan penting dalam disiplin ilmu serta menggerakkan daya pikir manusia. Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi semua siswa, mengingat perkembangan teknologi yang semakin modern, maka dari itu sangat dibutuhkan manusia-manusia yang memiliki kemampuan berfikir kritis, logis dan sistematis. Matematika berperan penting dalam berbagai bidang dan untuk memajukan pemikiran manusia.

Beberapa anak di Sekolah Dasar sering kali mengalami kesulitan belajar matematika, karena merasa bahwa matematika itu sangat menakutkan dan susah untuk dipelajari. Pembelajaran matematika harus mampu mengubah pandangan siswa bahwa matematika itu bukan hanya menghitung angka. Pandangan inilah yang mengubah siswa sangat mudah untuk menyerah sebelum belajar matematika. Siswa lebih suka mengingat konsep dari buku teks atau konsep yang diberi oleh guru tanpa terlebih dahulu memahami makna dan isinya. Kesulitan belajar merupakan masalah umum yang dapat terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai kesukaran siswa dalam mendapat atau menerima pembelajaran di sekolah.

Selain itu, siswa mengalami kesulitan belajar matematika karena dalam proses pembelajaran yang tidak menimbulkan motivasi belajar di dalam diri siswa. Guru biasanya menggunakan metode pengajaran yang membuat siswa merasa bosan, misalnya metode ceramah dan memberikan tugas yang kurang membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Penelitian ini sangat penting digunakan, untuk mengetahui apa yang menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam mempelajari matematika di Sekolah Dasar. Pada tingkat Sekolah Dasar, siswa sudah mempunyai karakteristik yang berbeda antara siswa satu dengan siswa lainnya.

2. Kajian Pustaka

Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan (Depdiknas 2003, p.723, dalam Waskitoningtyas 2016). Pembelajaran matematika mengajarkan siswa untuk mempunyai sifat yang teliti, sabar, cermat, logis, berfikir kritis dan kreatif (Sadewo & Purnasari 2021 dalam Hanan, M. P., Jannah, R. R., & Alim J. A. 2023). Sifat yang tertera itu harus dikembangkan oleh guru dengan baik kepada peserta didik, untuk tujuan pembelajaran matematika yang akan di capai. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar tidak lepas dari materi yang digunakan yaitu operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Matematika di Sekolah Dasar merupakan salah satu jenis mata pelajaran yang harus di kuasai. Di Sekolah Dasar, matematika pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang diperlukan di dalam kehidupan sehari-hari seperti menghitung, mengukur, menurunkan, dan beberapa kegiatan lain yang menggunakan rumus-rumus matematika. Sedangkan tujuan khusus dari pembelajaran matematika meliputi memahami konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dengan menggunakan penalaran (Panggabean dkk., 2022, hlm. 6).

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan

Jurnal Eksperimental, Volume 12, Nomor 1, Juni 2023

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini dilakukan di SDN 110 Pekanbaru. Waktu penelitian pada Kamis 2 Maret 2023 di semester genap tahun ajaran 2023/2024. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam skala kecil yang berjumlah 5 orang siswa terdiri dari 3 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi dan wawancara. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kegiatan wawancara yaitu dengan mewawancarai siswa yang terdapat 3 pertanyaan di dalamnya. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas V bertujuan untuk mengetahui kesulitan apa yang terdapat dalam pelajaran matematika di SD, penyebab dari kesulitan pembelajaran matematika di SD serta untuk memberikan solusi/upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika di SD. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kualitatif.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada 2 Maret 2023. Dari 5 siswa yang diteliti terdapat 4 orang siswa yang kesulitan dalam belajar matematika dan 1 orang yang merasa belajar matematika tidak sulit. Data yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan berhitung dan kesulitan dalam memecahkan masalah.

Kesulitan dalam memahami konsep menunjukkan pada kemampuan pemahaman dasar siswa. Hal ini dapat terlihat pada wawancara yang sudah dilakukan, dimana terdapat beberapa siswa yang menjawab pertanyaan wawancara bahwa ada materi matematika yang sangat sulit. Kesulitan memahami konsep yang dialami siswa adalah kesulitan pada materi pengumpulan data dan debit. Kesulitan tersebut ditunjukkan ketika siswa tidak dapat mengerjakan soal tentang cara mencari median. Karena kurang memahami konsep, menyebabkan siswa kesulitan dalam mencari median pada materi pengumpulan data. Selanjutnya kesulitan pada materi debit ditunjukkan ketika siswa tidak dapat dalam mengerjakan soal tentang cara mencari waktu. Jadi siswa tersebut mengatakan bahwa dia merasa guru yang mengajar matematika tidak sulit, tetapi karena dirinya yang kurang memahami dan kurang cepat tanggap ketika proses pembelajaran berlangsung. Para siswa merasa sulit karena kurang dalam memahami konsep yang disampaikan oleh guru.

Kesulitan dalam keterampilan berhitung biasanya terjadi karena kurangnya ketelitian siswa. Kesulitan dalam berhitung bisa terjadi karena siswa kurang memahami soal serta siswa yang belum memahami konsep dasar. Kesulitan berhitung ini terjadi ketika siswa kurang paham mengenai cara mencari hasil akhir dari materi akar pangkat tiga dan cara mencari hasil dari pembagian angka besar dengan angka kecil. Disini dapat diketahui bahwasanya siswa kurang memahami cara menghitung hasil akhir dan hasil pembagian.

Kesulitan dalam memecahkan masalah terjadi akibat siswa yang kurang memahami konsep dasar dan siswa yang kurang dalam keterampilan berhitung. Seperti yang sudah diketahui bahwa siswa yang kurang paham dengan konsep dasar dan keterampilan dalam berhitung, maka dalam memecahkan permasalahan pada soal siswa tersebut akan merasa sulit. Dari wawancara yang dilakukan siswa sulit dalam memahami konsep dan sulit dalam perhitungan, sehingga permasalahan yang muncul pada soal lalu di jawab oleh siswa, maka jawabannya akan salah. Dari wawancara yang dilakukan beberapa siswa sulit dalam menyelesaikan masalah perhitungan karena tidak paham akan konsep dasar. Dengan demikian apapun masalah yang akan diselesaikan siswa akan kesulitan karena belum memahami dasar-dasar materi.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa di SDN 110 Pekanbaru merasa kesulitan belajar matematika, yaitu kurangnya pemahaman mengenai matematika. Dari hasil wawancara ada beberapa siswa yang kurang paham mengenai matematika, karena merupakan

mata pelajaran yang sangat sulit. Padahal matematika jika dipahami dasar-dasarnya terlebih dahulu, maka untuk selanjutnya tidak akan merasa kesulitan. Faktor selanjutnya yaitu kurangnya minat belajar siswa. Siswa merasa belajar matematika itu sangat menakutkan. Banyak siswa jika mendengar mata pelajaran matematika pasti muncul rasa takut yang berlebihan. Padahal matematika itu akan terasa menyenangkan jika dipelajari dengan sungguh-sungguh. Faktor lainnya yang menyebabkan kesulitan dalam belajar matematika adalah tingkat IQ siswa yang berbeda-beda. Ada perkembangan kognitif/pengetahuan siswa yang cepat dan ada pula yang lambat. Dari 5 siswa yang di wawancara pasti memiliki tingkat IQ yang berbeda, ada siswa yang pintar dan ada siswa yang tidak pintar. Jika guru kelas sedang menjelaskan pasti ada siswa yang cepat menangkap materi ketika sekali di jelaskan, namun sebaliknya ada siswa yang tidak mengerti apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Faktor selanjutnya yaitu variasi guru dalam mengajar. Ketika di wawancara ada salah satu siswa yang mengatakan bahwa ia ingin belajar sambil bermain, agar tidak pusing ketika pelajaran matematika berlangsung. Siswa tersebut mengatakan hendaknya guru menggunakan cara mengajar sambil bermain agar terasa menyenangkan. Jadi variasi guru dalam mengajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran matematika. Guru bisa menggunakan metode dan model yang membuat siswa tidak merasa bosan dan kesulitan dalam mempelajari matematika. Guru juga dapat menggunakan media pembelajaran, karena itu sangat membantu untuk menjelaskan materi. Media bisa berupa benda konkret apalagi dalam pembelajaran matematika.

Setelah melihat faktor yang menyebabkan kesulitan dalam matematika, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika di SDN 110 Pekanbaru. Berikut beberapa upaya yang dapat mengatasi kesulitan belajar matematika sebagai berikut.

- 1) Menggunakan metode mengajar yang menyenangkan bagi siswa, guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran di kelas. Agar siswa dapat memahami pembelajaran, maka guru harus menggunakan metode yang membuat siswa tidak merasa jenuh ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- 2) Menggunakan media yang konkret/nyata, dalam proses pembelajaran matematika harus ada media yang nyata, karena itu sangat membantu agar siswa dapat memahami secara langsung ketika melihat media nyata yang di sediakan oleh guru. Dengan adanya media konkret/nyata siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran, karena siswa berfikir dengan apa yang di lihat secara langsung.
- 3) Guru dapat memberikan reward kepada siswa sebagai suatu penghargaan. Tujuan pemberian *reward* ini adalah untuk memotivasi siswa agar lebih giat lagi dalam belajar, sehingga dengan siswa giat belajar maka kesulitan dalam belajar matematika tidak akan terjadi. Selain memberikan reward guru juga dapat memberikan point tambahan atau nilai tambahan ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar matematika kelas V SDN 110 Pekanbaru dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

- 1) Kesulitan belajar matematika yang di alami siswa yaitu kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan keterampilan berhitung dan kesulitan memecahkan masalah.
- 2) Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada siswa yaitu kurangnya pemahaman matematika, kurangnya minat belajar siswa, tingkat IQ siswa yang berbeda-beda, serta variasi guru dalam mengajar.
- 3) Upaya mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa yaitu menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan menyenangkan, menggunakan media yang konkret atau

nyata dan memberikan reward kepada siswa yang berhasil dalam pelajaran matematika.

Referensi

- Amaliyah, Aam, dkk. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Taman Cibodas Kecamatan Periuk Kota Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2 (2), 11-20
- Amallia, Nurul dan Unaenah, E. 2018. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2 (2), 123-133
- Andri, dkk. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 25 Rajang Begantung II. *J-PiMat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 2 (2), 231-241
- Anggraeni, Silvia, dkk. 2020. Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1 (1), 25-37
- Chusna, Frida Amri. 2016. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pangenrejo. *Basic Education*, 5 (35), 3-292
- Fauzi, Irfan dan Andika Arisetyawan. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Geometri Di Sekolah Dasar. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11 (1), 27-35
- Hanan, M. P., Jannah, R. R., dan Alim J. A. 2023. Analisis Butir Soal Matematika Materi KPK Dan FPB Berbasis Cerita Di SDN 111 Pekanbaru. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 3 (1), 96-106. <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1.538>
- Jalius, J., & Alim, J. A. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer Pada Topik Bilangan Bulat Untuk Siswa SD Pendidikan Matematika FKIP UNRI. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1 (1), 14-26
- Jayanti, I., Arifin, N., & Nur, D. R. 2020. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Kelas V. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 1 (1), 1-7
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. 2019. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3 (4), 534-540. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22311>
- Waskitoningtyas, R. S. 2016. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5 (1), 24-32